



Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Pemanfaatan Media Pembelajaran Dari Barang Bekas Bagi Guru Sekolah Dasar (SD)

Siska Kusumawardani^{1*}, Fatma Nurmulia², Susilawati³

^{1*,2}PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

*Email:siska.kusuma@umj.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran para guru akan pentingnya penggunaan media pembelajaran, kurangnya motivasi para guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media dengan alasan anggaran yang tidak sedikit dan kesadaran tentang perkembangan IPTEK. Penggunaan barang bekas dapat meminimalisir anggaran dalam pembuatan media pembelajaran selain itu juga himbauan bagi guru dalam meminilisir pencemaran sampah guna menjaga lingkungan. Tujuan Pengabdian ini dilakukan berdasarkan latarbelakang di atas yaitu memberi pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran SD, memberikan wawasan mengenai jenis-jenis media pembelajaran, membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas serta dapat mempublikasikan melalui IPTEK yang berkembang saat ini yaitu memanfaatkan sosial media seperti youtube, instagram dll. Metode pengabdian dilakukan melalui pelatihan di MI 01 Ciputat yang diikuti seluruh guru. Tahap metode pengabdian dilakukan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan dilakukan guna mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan, tahap pelaksanaan yaitu pemberian pemahaman oleh para narasumber terkait materi pengabdian, tahap evaluasi yaitu mengukur tingkat kepuasan respon peserta menggunakan kuisioner. Data diolah dan menghasilkan kesimpulan dalam persentase dengan kategori sangat menarik 47%, menarik 49% dan cukup menarik memperoleh 4%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat menarik perhatian guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Barang Bekas, Video Tutorial

ABSTRACT

This service is motivated by the lack of awareness of teachers of the importance of using learning media, the lack of motivation of teachers to carry out learning by using media on the grounds that the budget is not small and awareness of the development of science and technology. The use of used goods can minimise the budget in making learning media as well as an appeal to teachers to minimise waste pollution in order to protect the environment. The purpose of this service is based on the background above, namely to provide an understanding of the importance of SD learning media, provide insight into the types of learning media, make learning media by utilising used goods and can publish through current science and technology, namely utilising social media such as YouTube, Instagram etc. The service method was carried out through training at MI 01 Ciputat which was attended by all teachers. The stage of the service method is carried out in three stages, namely planning, implementation and assessment. Planning is carried out in order to prepare everything needed in training activities, the implementation stage is providing understanding by resource persons related to service material, the evaluation stage is

measuring the level of satisfaction of participants' responses using a questionnaire. The data was processed and resulted in a conclusion in a percentage with a very interesting category of 47%, interesting 49% and quite interesting obtained 4%. these results can be concluded that training can attract the attention of teachers in making learning media.

Keywords : Learning Media, Reused Items, Video Tutorial

PENDAHULUAN

Pada proses belajar, selalu terjadi interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Misalnya interaksi belajar di sekolah akan terjadi melibatkan guru, murid, kepala sekolah, materi pembelajaran, media dan sumber belajar. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat sapriyah (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat baru siswa, rangsangan siswa serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan sehingga dapat membantu dan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Namun begitu banyak kita jumpai guru yang tidak mampu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan alasan yang bervariasi mulai dari memerlukan anggaran yang tidak murah, kurang kreatif dalam membuatnya hingga beralasan “malas” dalam membuatnya. Akibatnya siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan, banyak juga siswa yang merasa jenuh dan bosan. Disamping itu guru juga dituntut paham akan IPTEK yang berkembang sangat pesat dewasa ini. Namun tidak sedikit guru yang belum paham cara bagaimana memanfaatkan IPTEK dalam pembelajaran.

Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang

disediakan sekolah dan dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berkreasi menggunakan dan membuat sendiri media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran jadi lebih hidup dan bermakna. Maka dari itu pengembangan kompetensi guru khususnya dalam bidang keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Selain itu, guru sering dihadapkan pada permasalahan yang klasik, yaitu dana yang dibutuhkan untuk membuat/ merancang media pembelajaran. Umumnya, guru menggunakan dana pribadi untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dibutuhkan.

Berdasarkan Hal tersebut yang menjadi salah satu penghambat terciptanya media-media pembelajaran yang kreatif dari para guru. Meskipun demikian, hal tersebut semestinya dana bukan merupakan penghalang apabila guru dapat memanfaatkan bahan-bahan sekitar yang murah, seperti bahan dari barang bekas. Dengan mengoptimalkan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai, biaya pembuatan media pembelajaran dapat ditekan, sehingga media pembelajaran dapat dihasilkan dan dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan barang bekas menurut Indarwati (2021) dapat mengurangi sampah menjadi barang berguna dalam kebutuhan sehari-hari.

Selain itu daur ulang sampah dapat meminimalisir pencemaran lingkungan khususnya berbasah plastik.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan pelatihan guna menambah wawasan guru tentang manfaat media pembelajaran dari barang bekas sehingga para guru dapat membuat dan mendisain media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan cara memanfaatkan barang bekas. Selanjutnya dengan pemanfaatan IPTEK guru juga dapat mempublikasikan karya yang dibuat melalui aplikasi seperti youtube atau sejenisnya sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Rancangan kegiatan Pengabdian ini meliputi 3 (tiga) tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

1. Perencanaan

- a. Persiapan administrasi kegiatan
- b. Koordinasi dengan mitra/masyarakat sasaran MI 01 Ciputat
- c. Observasi terhadap sarana dan prasarana
- d. Penyiapan materi pelatihan, alat dan bahan habis pakai
- e. Koleksi barang bekas layak pakai sebagai bahan baku pembuatan media
- f. Penyusunan jadwal pelatihan

2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan pentingnya media pembelajaran didalam pembelajaran.

- b. Menjelaskan peran media pembelajaran dari barang bekas
- c. Melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran dari barang bekas.
- d. Simulasi pembuatan media pembelajaran dari barang bekas dengan merekamnya
- e. Menampilkan hasil karya video media pembelajaran dari barang bekas melalui youtube.
- f. Memberikan angket respon peserta sesudah melakukan pelatihan.

3. Penilaian

- a. Melakukan pengambilan data kuisisioner peserta pengabdian terhadap kegiatan yang dilakukan Tim.
- b. Mengolah data guna menyusun pelaporan kegiatan.

Teknik penilaian yang digunakan dalam kegiatan PPM ini meliputi:

1. Observasi.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas peserta selama kegiatan berlangsung.

2. kuisisioner.

Teknik kuisisioner digunakan untuk pengambilan data (peserta) selama mengikuti kegiatan (dinyatakan persen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM ini seperti yang tertera pada metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Berikut uraian hasil dari PKM yang telah dilaksanakan tanggal 30 April 2025.

1. Perencanaan.

Pada tahap ini perencanaan dilakukan oleh tim berdasarkan jobdesk

masing-masing dan dapat dikatakan sesuai dengan harapan. Mulai dari perijinan, menyiapkan alat dan bahan pelatihan hingga terlaksananya kegiatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan awal diawali dengan memberikan penjelasan dari narasumber terkait pelatihan video tutorial media pembelajaran dari barang bekas. Pemaparan dilakukan oleh tim pengabdian guna memberikan pengetahuan awal terkait pentingnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan barang bekas dan tutorial pembuatan video pembelajaran yang dapat diunggah di media massa. Berikut gambar tim pengabdian ketika memberi pemaparan.



Gambar.1. Narasumber sedang memaparkan materi pelatihan.

Selanjutnya Tim membentuk beberapa kelompok diskusi yang terdiri dari beberapa peserta. Kelompok peserta membagi tugas masing-masing seperti ada yang memegang kamera guna merekam video, ada yang membuat media pembelajaran dan lainnya. selanjutnya diberikan kesempatan dalam melakukan simulasi membuat media pembelajaran dari barang bekas sesuai kreasi kelompok masing-masing.



Gambar. 2. Hasil media pebelajaran dari barang bekas

Setelah kelompok selesai melakukan diskusi dan membuat video tutorial pembuatan media pembelajaran, peserta diberi kesempatan untuk menampilkan hasil karya (video yang direkamnya) melalui kanal youtube atau media sosial yang lainnya dan disaksikan oleh peserta yang lain. Peserta diberikan kuisisioner guna mengetahui respon peserta setelah melakukan pelatihan.

3. Penilaian

Melakukan pengambilan data kuisisioner yang telah dikerjakan oleh para peserta setelah melakukan pelatihan. Berikut hasil respon peserta setelah melakukan pelatihan(dalam persen). Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui respon peserta pelatihan apakah pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim menarik atau sebaliknya. Peserta yang terdiri dari guru-guru terdiri dari 15 orang. Telah mengisi kuisisioner yang dapat terlihat dalam diagram di bawah ini.

Tabel. 1 Perolehan Persentase Kuisisioner

No	Pernyataan	Persentase (%)
1.	Sangat Menarik	47
2.	Menarik	49
3.	Cukup menarik	4

Respon peserta di atas menunjukkan persentase tingkat kemenarikan peserta pelatihan yang menunjukkan 49% sangat menarik, 47% menarik dan hanya 4% yang menyatakan tidak menarik atau cukup menarik. Secara keseluruhan pelatihan dikategorikan berhasil dan menarik perhatian peserta dalam pelatihan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tim.

KESIMPULAN

Metode pengabdian dilakukan melalui pelatihan di MI 01 Ciputat yang diikuti seluruh guru. Tahap metode pengabdian dilakukan tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan dilakukan guna mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan, tahap pelaksanaan yaitu pemberian pemahaman oleh para narasumber terkait materi pengabdian, tahap evaluasi yaitu mengukur tingkat kepuasan respon peserta menggunakan kuisioner. Data diolah dan menghasilkan kesimpulan dalam persentase dengan kategori sangat menarik 47%, menarik 49% dan cukup menarik memperoleh 4%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat menarik perhatian guru-guru dalam pembuatan media pembelajaran.

SARAN

Pelatihan ini masih jauh dari sempurna maka untuk pengabdian berikutnya dapat memaksimalkan pelatihan dari segi waktu, peserta, dan latarbelakang peserta yang beragam. Perlu juga tidak lanjut dalam pengelolaan sampah khususnya sampah plastik yang dapat diolah menjadi media pembelajaran yang bernilai tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. 2020. Media pembelajaran efektif. Fatawa Publishing.
- Indarwati, 2021. Daur ulang Barang bekas. Damedia Pustaka.
- Putria, Aditin. 2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siriani, dkk. Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 2. ISSN. 2354-614x